

**HUBUNGAN KADAR TRIGLISERIDA SERUM DENGAN KADAR
GLUKOSA DARAH PUASA PADA DEWASA OBESITAS**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

Fajar Octovan
No. BP. 1510311009

Pembimbing

1. Prof. Dr. Eti Yerizel, MS
2. dr. Oea Khairsyaf, Sp.P (K)

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019

RELATIONSHIP OF SERUM TRIGLISERIDA LEVELS WITH FAST BLOOD GLUCOSE LEVELS IN ADULT OBESITY

By
Fajar Octovan

ABSTRACT

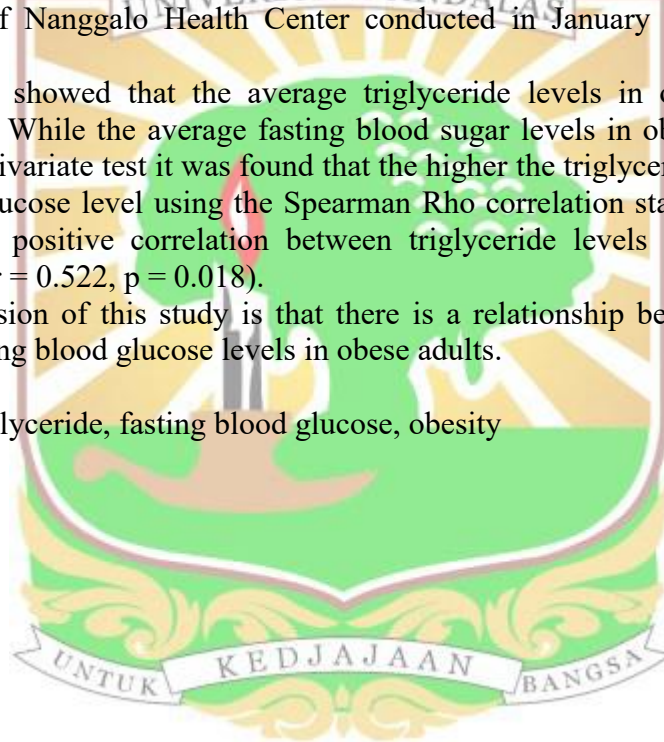
Obesity increases the risk of an diseases associated with metabolic syndromes such as diabetes mellitus, cardiovascular, etc. Obesity causes lipid and carbohydrate metabolism disorder. These disorders will cause increasing in triglycerides and fasting blood glucose in obese adults. This study aims to examine the relationship of serum triglyceride levels with fasting blood glucose levels in obese adults.

This study use an observational analytic method with cross sectional approach. Samples include 20 obese adults with BMI above normal ($> 25 \text{ kg / m}^2$) in the working area of Nanggalo Health Center conducted in January 2019 until March 2019.

The results showed that the average triglyceride levels in obese adults were 157.79 mg / dl. While the average fasting blood sugar levels in obese adults 107.18 mg / dl. In the bivariate test it was found that the higher the triglyceride, the higher the fasting blood glucose level using the Spearman Rho correlation statistical test. There is a significant positive correlation between triglyceride levels and fasting blood glucose levels ($r = 0.522, p = 0.018$).

The conclusion of this study is that there is a relationship between triglyceride levels with fasting blood glucose levels in obese adults.

Keywords : tryglyceride, fasting blood glucose, obesity



HUBUNGAN KADAR TRIGLISERIDA SERUM DENGAN KADAR GLUKOSA DARAH PUASA PADA DEWASA OBESITAS

Oleh
Fajar Octovan

ABSTRAK

Obesitas meningkatkan risiko terjadinya peningkatan penyakit yang berhubungan dengan sindroma metabolik seperti diabetes mellitus, kardiovaskular, dan lain sebagainya. Hal ini disebabkan karena pada obesitas terjadi gangguan metabolisme lipid dan karbohidrat. Dengan adanya gangguan tersebut akan menyebabkan terjadinya peningkatan trigliserida dan glukosa darah puasa pada dewasa obesitas. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan kadar trigliserida serum dengan kadar glukosa darah puasa pada dewasa obesitas.

Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan cross sectional study. Sampel berjumlah 20 dewasa obesitas dengan IMT diatas normal ($>25 \text{ kg/m}^2$) pada wilayah kerja Puskesmas Nanggalo yang dilakukan pada bulan Januari 2019 sampai Maret 2019.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rerata kadar trigliserida pada dewasa obesitas 157,79 mg/dl. Sedangkan rerata kadar gula darah puasa pada dewasa obesitas 107,18 mg/dl. Pada uji bivariat didapatkan kecenderungan bahwa semakin tinggi trigliserida maka semakin tinggi kadar glukosa darah puasa dengan menggunakan uji statistik korelasi Spearman Rho. Terdapat korelasi positif yang bermakna antara kadar Trigliserida dengan kadar Glukosa Darah Puasa ($r=0,522$, $p= 0,018$).

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan antara kadar trigliserida dengan kadar glukosa darah puasa pada dewasa obesitas.

Kata kunci : trigliserida, glukosa darah puasa, obesitas

